

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BAHASA 2 DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN SIMBOL SONG PADA MATERI LISTENING DI SMA NEGERI 2 SIGLI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Sofyan

SMA Negeri 2 Sigli
e-mail: sofyanisma@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran simbol song dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Bahasa 2 pada materi Listening SMA Negeri 2 Sigli Tahun Pelajaran 2021/2022 sedangkan yang menjadi rumusan masalah adalah Apakah melalui penggunaan model pembelajaran simbol song dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Bahasa 2 pada materi Listening SMA Negeri 2 Sigli Tahun Pelajaran 2021/2022?. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa 2 SMA Negeri 2 Sigli Tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 siswa, untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik tes dan non tes. Setelah data terkumpul penulis mengolah dan menganalisis data dengan cara membandingkan hasil observasi dan tes pada siklus I dan siklus II. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 36,1 pada kondisi awal menjadi 51,7 pada siklus I dan menjadi 64,8 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 15,6 % dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 13,1 % dari siklus I. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I ada peningkatan sebesar 20% dari kondisi awal, siklus II meningkat 50% dari siklus I. Peningkatan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan sebesar 28,7%.
Kata Kunci: Hasil belajar, model pembelajaran simbol song dan listening.

Pendahuluan

Upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Kualitas pendidikan nasional dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Bloom (1956) dalam Rifa'i dan Anni (2009: 86) menyampaikan tiga ranah belajar siswa, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Indikator hasil belajar kognitif dapat disebut sebagai prestasi belajar siswa di sekolah. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan nasional salah satunya yaitu dengan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidaklah lepas dari peran seorang guru. Setiap media, metode dan model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, baik hasil belajar

dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Meskipun kemajuan teknologi saat ini sangatlah pesat, tetap saja peran guru sangat diperlukan.

Menurut Slameto (2010: 97), guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa. Dengan demikian, peran guru dalam belajar semakin luas dan mengarah kepada peningkatan minat belajar siswa. Minat tersebut dapat diwujudkan melalui aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru harus berpedoman pada Kurikulum. Sampai sekarang pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama

pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utama strategi belajar.

Untuk itu diperlukan sebuah strategi belajar baru yang lebih memberdayakan siswa. Sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa mengkonstruksikan di benak mereka sendiri. Dalam proses belajar, anak belajar dari pengalaman sendiri, mengkonstruksi pengetahuan kemudian memberi makna pada pengetahuan itu. Melalui proses belajar yang mengalami sendiri, menemukan sendiri, secara berkelompok seperti bermain, maka anak menjadi senang, sehingga tumbuhlah Minat untuk belajar.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sigli, selain itu tujuan dari penelitian ini adalah upaya dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris materi listening dengan menggunakan model pembelajaran simbol song pada siswa kelas XI Bahasa 2 SMA Negeri 2 Sigli tahun pelajaran 2021/2022, dengan pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan dengan PTK 2 siklus. Penelitian dilakukan secara kolaborasi. Pada setiap siklus memuat 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil antara siklus I dengan siklus II ada perubahan secara signifikan, hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. dari hasil tes akhir siklus II ternyata lebih baik dibandingkan dengan tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I.

Peningkatan hasil belajar maupun ketuntasan tersebut dapat disajikan pada tabel 4.14 dibawah ini :

Tabel 4.14. Perbandingan kegiatan dan hasil pada siklus I dan siklus II

N O	Siklus I	Siklus II
1	Tindakan	Tindakan
	Pembelajaran bahasa inggris dengan model simbol song, didesain dengan panduan LKPD	Penerapan model simbol song materi listening dipandu dengan media kompetitif
2	Hasil Belajar	Hasil Belajar
	❖ Ketuntasan	❖ Ketuntasan
	~ Tuntas : 8 (40%)	~ Tuntas : 18 (90%)
	~ Belum tuntas : 12 (60%)	~ Belum tuntas : 2 (10%)
	❖ Nilai Tertinggi : 80	❖ Nilai Tertinggi : 90
	❖ Nilai terendah : 30	❖ Nilai terendah : 50
	❖ Nilai rata-rata : 51,7	❖ Nilai rata-rata : 64,8
		❖ Refleksi
		Nilai rata-rata meningkat 31,1 = $13,1/51,7 \times 100\%$ = 25,3%
2	Proses belajar	Proses belajar
	❖ Proses pembelajaran ada perubahan, siswa mulai aktif	❖ Proses pembelajaran siswa aktif dan kreatif serta cekatan
	❖ Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran	❖ Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, dan masing-masing siswa punya tugas mandiri
	❖ Siswa mencari dan menemukan	❖ Siswa mencari dan menemukan

	materi, mencatat serta mengkomunikasikan antar teman dalam kelompok maupun antar kelompok	materi, mencatat dan mengkomunikasikan dan mendemonstrasikan hasil penyelesaian secara kompetitif antar teman dalam kelompok maupun antar kelompok
❖	Belum memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi	❖ Sudah memanfaatkan media pembelajaran sesuai materi yaitu media gambar yang diperagakan
❖	Kreatifitas, kerjasama, tanggung jawab mulai tampak.	❖ Kreatifitas, kerjasama, tanggung jawab dan ide, kecermatan, ketepatan dan kecepatan muncul
❖	Sebagian besar alat indera aktif	❖ Semua alat indera aktif, baik mental maupun fisik

Dengan melihat perbandingan hasil tes siklus I dan siklus II ada peningkatan yang cukup signifikan, baik dilihat dari ketuntasan belajar maupun hasil perolehan nilai rata-rata kelas. Dari sejumlah 20 siswa masih ada 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan, hal ini memang kedua siswa tersebut harus mendapatkan pelayanan khusus, namun sekalipun 2 siswa ini belum mencapai ketuntasan, di sisi lain tetap bergairah dalam belajar. Sedangkan ketuntasan ada

peningkatan sebesar 50% dibandingkan pada siklus I.

Sedangkan nilai tertinggi pada siklus I sudah ada peningkatan dengan mendapat nilai 90 sebanyak 2 siswa, hal ini karena kedua siswa tersebut disamping mempunyai kemampuan cukup, didukung rasa senang dan dalam belajar, sehingga mereka dapat nilai yang optimal. Dari nilai rata-rata kelas yang dicapai pada siklus II ada peningkatan sebesar 13,1% dibandingkan nilai rata-rata kelas pada siklus I. Secara umum dari hasil pengamatan dan tes sebelum pra siklus, hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan penggunaan model simbol song materi listening pada pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar dengan kompetensi dasar listening sebesar 70%.

Dari hasil penelitian, dapat dilihat dan telah terjadi peningkatan pemahaman materi listening pada pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas XI Bahasa 2 pada tahun pelajaran 2021/2022 melalui penerapan penggunaan simbol song materi listening pada pembelajaran bahasa Inggris. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 36,1 pada kondisi awal menjadi 51,7 pada siklus I dan menjadi 64,8 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 15,6% dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 13,1% dari siklus I. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I ada peningkatan sebesar 20% dari kondisi awal, siklus II meningkat 50% dari siklus I. Peningkatan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan sebesar 28,7%.

Pada akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai penggunaan model simbol song materi listening. Dengan menggunakan model simbol song ternyata mampu meningkatkan prestasi belajar pelajaran bahasa Inggris pada kompetensi dasar listening.

Simpulan

Penerapan model simbol song pada materi listening dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar bagi

siswa kelas XI Bahasa 2 Semester 2 SMA Negeri 2 Sigli Tahun Pelajaran 2021/2022. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 36,1 pada kondisi awal menjadi 51,7 pada siklus I dan menjadi 64,8 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 15,6 % dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 13,1 % dari siklus I. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I ada peningkatan sebesar 20% dari kondisi awal, siklus II meningkat 50% dari siklus I. Peningkatan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan sebesar 28,7%.

Saran

Berkaitan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan saran bahwa:

1. Guru hendaknya menerapkan penggunaan model simbol song pada materi list daleningam pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk meningkatkan hasil belajar kompetensi dasar listening dalam pembelajaran bahasa Inggris.
2. Selain itu guru hendaknya dapat menggunakan model simbol song pada materi listening dalam pembelajaran bahasa Inggris yang telah didesain terlebih dahulu

Daftar Pustaka

Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. 2004. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta:Kencana

Boediono. 2001. Statistika Untuk Penelitian. Surakarta: UNS Press.

Ibrahim. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.

Istarani. 2012. Ensiklopedi Pendidikan Jilid I. Medan. Larispa.

-----, 2015. Ensiklopedi Pendidikan Jilid I. Medan. Larispa.

Kamisa. 1997. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Kartika

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Bahasa Inggris kelas XI. Jakarta.

Marimba. 1978. Psikologi Perkembangan. Jakarta:Aksara Baru

Moleong, Lexy J. , 2011. Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosda Karya

Mulyasa. 2014. Model-model Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta:Pustaka Prestasi Publisher

Nawawi. 1981. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.Jakarta: Bina Aksara

Nurhadi. 2004. Pembelajaran Kontektual dalam Penerapannya dalam KBK. Malang. Penerbit Universitas Negeri Malang

Noornia. 1997. Teori-teori Belajar. Jakarta. Erlangga

Lie. 2002. Cooperative Learning. Jakarta: Grasindo

-----, 2004. Cooperative Learning. Jakarta: Grasindo

Rusman. 2010. Model-model Pembelajaran. Jakarta. Raja Grafindo.

Rusman. 2011. Model-model Pembelajaran. Jakarta. Raja Grafindo.

Sanjaya. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta. Prenada media.

Suharsimi. 2001. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara

Jurnal Sains Riset (JSR)
p-ISSN 2088-0952, *e*-ISSN 2714-531X
<http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR>
DOI. 10.47647/jsr.v10i12

Sumadi Suryabrata. 2001. *Media Pendidikan*.
Jakarta: Rajawali Press.

Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Tarigan. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa

Theresia Sudarwati. dkk. 2013. *Buku Siswa Pathway To English 2 untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta.

Trianto. 2009. *Mendesain Pembelajaran Inovatif Progesif*. Jakarta. Kencana Perdana Media Group.

Undang-undang Dasar 1945

Warsono, dkk. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung. Rosdakarya